

Walikota Medan Kunjungi Korban Gempa Palu



Walikota Medan H.T Dzulmi Eldin bersama rombongan para walikota yang tergabung dalam Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) meninjau pengungsi korban gempa dan tsunami di Palu, Rabu (10/10). (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 11/10) – Walikota Medan, H.T Dzulmi Eldin bersama rombongan sejumlah walikota yang tergabung dalam Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) mengunjungi korban gempa dan tsunami di Palu, Sulawesi Tengah, Rabu (10/10).

Kedatangan rombongan anggota APEKSI yang dipimpin oleh Walikota Tangerang Selatan Airin Rachmy Diany tersebut diterima Wakil Walikota Palu Sigit Purnomo.

Pada kesempatan itu, masing-masing rombongan APEKSI turut menyerahkan bantuan yang telah mereka kumpulkan dari jajaran pemerintah kota maupun warganya sebagai bentuk empati dan rasa prihatin atas bencana yang dialami penduduk di Palu.

Humas Sekretariat Daerah Kota (Setdako) Medan melalui siaran pers, menyebutkan Walikota Medan pada kunjungan tersebut turut menyalurkan bantuan uang tunai sebesar Rp600 juta yang berasal dari masyarakat serta aparatur sipil negara (ASN) dan guru di lingkungan Pemko Medan.

Selain menyerahkan bantuan uang, Eldin juga menyalurkan bantuan berupa susu bayi, pakaian dalam serta mukena (telukung).

“Bantuan tambahan seperti susu bayi, pakaian dalam dan mukena yang kita berikan ini merupakan permintaan Pemko Palu karena memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang menjadi korban bencana tersebut,” kata Walikota.

Bantuan yang diserahkan Walikota Medan itu di luar bantuan sebanyak 2,5 ton makanan siap saji dan 1 ton air mineral yang dikirim dengan menggunakan KRI Teluk Bintuni.

“Semoga bantuan yang kita berikan ini dapat membantu meringankan beban saudara-saudara kita. Terus terang kita sangat prihatin dengan kondisi mereka saat ini,” ungkapnya.

Selama berada di Palu, Walikota Medan beserta rombongan APEKSI melihat langsung sejumlah bangunan hancur, bangunan yang rata dengan tanah dan infrastruktur jalan yang terbelah akibat gempa bumi dan tsunami.

“Kedatangan kita ke lokasi gempa di Palu bukan hanya sekedar untuk memberikan bantuan, tetapi juga untuk memotivasi agar masyarakat di daerah ini kuat dan cepat keluar dari musibah yang cukup berat ini,” ujar Eldin. **(LMC-04)**